



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE*
TERHADAP NYERI PUNGGUNG BAWAH IBU HAMIL TRIMESTER
TIGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETANAHAN**

DWI PUJI ASTUTI

202201026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN *MASSAGE EFFLEURAGE*
TERHADAP NYERI PUNGGUNG BAWAH IBU HAMIL TRIMESTER
TIGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETANAHAN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Keperawatan

DWI PUJI ASTUTI

202201026

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III

TAHUN AKADEMIK

2024/2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Puji Astuti

NIM : 202201026

Program Studi : Keperawatan Program Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 09 Mei 2025

Pembuat Pernyataan



(Dwi Puji Astuti)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Puji Astuti
NIM : 202201026
Program Studi : Keperawatan Program Diploma III
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya tulis ilmiah yang berjudul :

“Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulias/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Gombong

Pada Tanggal : 09 Mei 2025

Yang menyatakan

 
(Dwi Puji Astuti)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dwi Puji Astuti NIM 202201026 dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan” telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 18 Maret 2025

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.kep.,Sp.Kep.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Dwi Puji Astuti dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan” telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 April 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua :

Diah Astutiningrum, M.kep



Penguji Anggota :

Eka Riyanti, M.kep.,Sp.Kep.Mat



Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



(Hendri Tamara Yuda, M.kep)

DIPLOMA NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
Scientific Paper, March 2025
Dwi Puji Astuti¹, Eka Riyanti²
Email pdwi45797@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE ON THE APPLICATION OF EFFLEURAGE MASSAGE FOR LOWER BACK PAIN OF THREE TRIMESTER PREGNANT WOMEN IN PETANAHAN WORKING AREA

Background: Pregnancy is an extraordinary event that takes place in a woman's womb and will last approximately 280 days starting from the first day of the last menstruation. One of the problems of pregnancy is lower back pain during pregnancy, especially the third trimester of pregnancy.

Objective: Describe nursing care for third trimester pregnant women who complain of lower back pain using effleurage massage therapy.

Method: Scientific writing using descriptive research methods, providing massage effleurage therapy to pregnant women in the third trimester, collecting data through data analysis which was then presented by respondents in this study to 3 clients and 3 days of treatment.

Results: The application of effleurage massage to pregnant women in the third trimester as an effort to reduce lower back pain proved to be effective with complaint of decreased lower back pain, decreased grimaces, and decreased anxiety with the result of effleurage massage therapy on the first to third day experiencing a decrease in pain.

Recommendation: Effleurage massage is one solution to treat lower back pain in third trimester pregnant women.

Keywords :

Pregnancy Third Trimester, Acute Pain, Effleurage Massage

¹Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
KTI, Maret 2025
Dwi Puji Astuti ¹⁾ Eka Riyanti ²⁾.
Email pdwi45797@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN MASSAGE EFFLEURAGE TERHADAP NYERI PUNGGUNG BAWAH IBU HAMIL TRIMESTER TIGA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PETANAHAN

Latar Belakang: Kehamilan adalah sebuah kejadian luar biasa yang berlangsung di dalam rahim seorang wanita yang nantinya akan berlangsung kurang lebih 280 hari terhitung sejak hari ke satu menstruasi terakhir. Salah satu masalah dari kehamilan adalah nyeri punggung bawah pada masa kehamilan khususnya kehamilan trimester tiga.

Tujuan: Memaparkan asuhan keperawatan pada pasien ibu hamil trimester tiga yang mempunyai keluhan nyeri punggung bawah menggunakan terapi *massage effleurage*.

Metode: Karya Tulis Ilmiah menggunakan metode penelitian deskriptif, pemberian tindakan terapi *massage effleurage* pada pasien ibu hamil trimester tiga, pengumpulan data melalui data analisis yang kemudian di presentasikan responden pada penelitian ini 3 klien dan perawatan 3 hari perawatan.

Hasil: Penerapan *massage effleurage* pada pasien ibu hamil trimester tiga sebagai upaya untuk menurunkan atau mengurangi nyeri punggung bawah terbukti efektif dengan keluhan nyeri punggung bawah menurun, meringis menurun, dan gelisah menurun dengan hasil terapi *massage effleurage* hari pertama sampai ketiga mengalami penurunan nyeri.

Rekomendasi: *Massage effleurage* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester tiga.

Kata Kunci;

Kehamilan Trimester Tiga, Nyeri Akut, Massage Effleurage

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang, atas taufiq dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan**”. Karya Tulis Ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Amd.Kep.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat mendapatkan bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah- Nya sehingga penulis diberikan kemudahan, kelancaran, dan dijauhkan dari rasa malas dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Kepada kedua orang tua saya Bapak Rusmono dan Ibu Enisah yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan mensuport penulis baik secara moral, spiritual, dan finansial sehingga dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik dan mengusahakan cita-cita penulis menjadi seorang perawat.
3. Ibu Dr. Hj. Herniatun., M.Kep., Sp.,Mat selaku rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Bapak Hendri Tamara Yuda, S.kep., Ns., M.Kep selaku ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III Universitas Muhammadiyah Gombong yang sudah memberikan motivasi, semangat, serta dukungan kepada penulis.
5. Ibu Eka Riyanti, M.Kep.,Sp.Kep.,Mat selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan kepada penulis dari awal sampai terselesaikannya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Bambang Utoyo, M.Kep selaku pembimbing akademik yang sudah memberikan motivasi, melatih mental penulis hingga bisa sekuat ini.

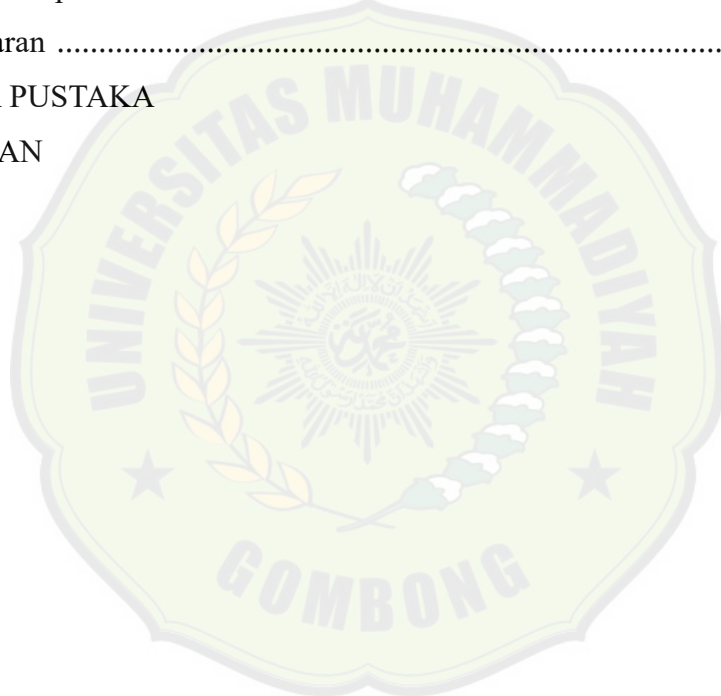
7. Ibu Diah Astutiningrum, M.Kep selaku penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Kepada Restu Prasetyo, seseorang yang amat sangat spesial dalam hidup penulis. Terimakasih sudah menjadi sosok rumah pendamping bagi penulis, telah berkontribusi banyak dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, meluangkan baik tenaga, waktu, pikiran maupun materi kepada penulis dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih telah menjadi bagian awal perjalanan kuliah hingga sudah sampai pada tahap ini.
9. Terimakasih kepada diri sendiri yang memberanikan diri untuk berjuang sejauh ini sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
10. Terimakasih kepada semua keluarga besar Almarhum kaki Sansukandi dan Almarhumah eyang Sutitah yang sudah membantu materi dan memberikan doa sehingga Dwi dapat menyelesaikan kuliah ini.
11. Terimakasih kepada Intan Novita, Atin Nurkhaeni, Nurlaely Kurnia Dewi, Lailiyatis Sa'adah, Asti Nur Alivah yang sudah bersedia menjadi teman penulis selama menjalani kuliah ini dan selalu memberikan support serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Teman-teman seperjuangan D3 Keperawatan A Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang telah berjasa, semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan kalian semua, dan Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun, sehingga dapat bermanfaat Aamin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK INGGRIS.....	vi
ABSTRAK INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN LITERATUR.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsep Medis.....	6
2. Fokus Asuhan Keperawatan.....	9
3. Konsep Terapi <i>Massage Effleurage</i>	20
B. Kerangka Konsep	22
BAB III METODE STUDI KASUS	23
A. Desain Karya Tulis	23
B. Pengambilan Subjek	23
C. Lokasi Dan Waktu Pengambilan Kasus.....	23
D. Definisi Operasional.....	24
E. Instrumen	26

F. Langkah Pengambilan Data	27
G. Etika Studi Kasus	28
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Ringkasan Proses Askep.....	29
B. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan	52
C. Pembahasan	54
D. Keterbatasan Pemaparan Studi Kasus	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Definisi Operasional.....	24
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	29
Tabel 4.2 Hasil Sebelum dan Setelah Dilakukan <i>Massage Effleurage</i>	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway	8
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan KTI dan Hasil Penelitian

Lampiran 2. Plagiarisme

Lampiran 3. SOP *Massage Effleurage*

Lampiran 4. Infomed Consent

Lampiran 5. PSP

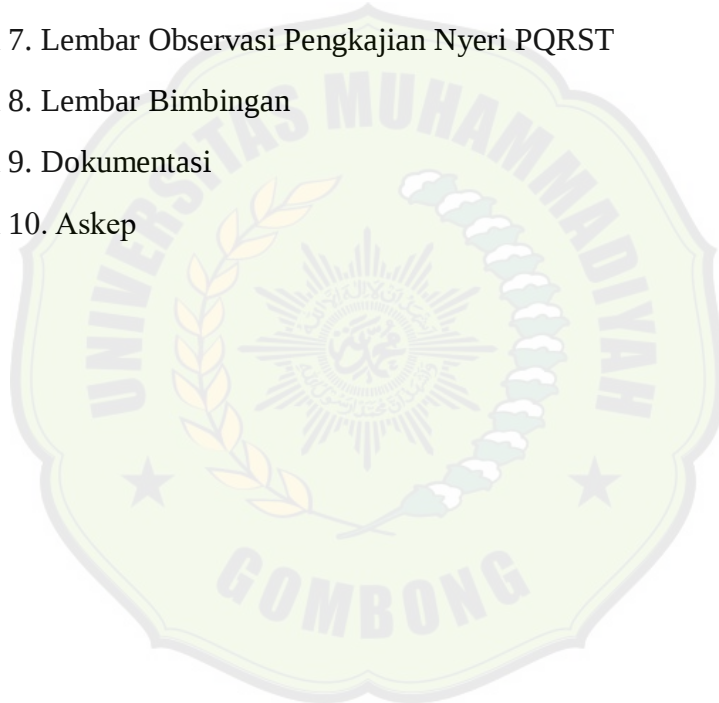
Lampiran 6. Lembar Observasi NRS

Lampiran 7. Lembar Observasi Pengkajian Nyeri PQRST

Lampiran 8. Lembar Bimbingan

Lampiran 9. Dokumentasi

Lampiran 10. Askep



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses kehamilan dimulai dari bertemunya sel telur dan sel sperma yang berada di rahim lebih tepatnya di tuba fallopi. Akhirnya sesudah melewati tahap ini akan dikatakan sebagai awal dari kehamilan dan akan terjadi peristiwa tertanamnya sel telur, yang nantinya akan terjadi implantasi di dinding uterus yang berada di endometrium, hal ini terjadi di hari ketujuh setelah proses konsepsi (Ummah, 2019). Kehamilan adalah sebuah kejadian luar biasa yang berlangsung di dalam rahim seorang wanita yang nantinya akan berlangsung kurang lebih 280 hari terhitung sejak hari ke satu menstruasi terakhir. Pada saat kehamilan banyak sekali terdapat perubahan fisiologis pada ibu hamil, yang nantinya akan berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhan janin (Azizah *et al.*, 2024).

Kehamilan nantinya akan dibagi menjadi tiga yaitu trimester pertama sampai ketiga. Pada usia kehamilan (28-40) minggu akan timbul beberapa permasalahan pada ibu hamil diantaranya ketidaknyamanan fisik serta pergerakan janin yang kerap mengganggu waktu istirahat ibu hamil, sering berkemih, dispnea, varises, konstipasi, serta nyeri punggung bawah (Amelia Andriani, Nury Lutfiyatil Fitri, 2023). Nyeri punggung bawah kerap dirasakan dan kerap terjadi pada ibu hamil dengan kisaran 50 % di Inggris dan Skandinavia hingga mencapai 70 % di Australia (Ariningtyas *et al.*, 2023).

Menurut beberapa penelitian, fenomena nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester tiga sering terjadi entah itu nyeri sedang ataupun nyeri ringan. Hal tersebut kerap dialami oleh ibu hamil trimester tiga terjadi karena perubahan pada hormonal yang dimana akan menyebabkan perubahan jaringan lunak penyangga serta penghubung yang nantinya akan menurunkan elastisitas dan fleksibilitas otot (Muti Qurnia & Arum Dwi Anjani, 2024).

Menurut *World Health Organization* (WHO), di negara Malaysia peristiwa nyeri punggung bawah yang terjadi pada ibu hamil trimester tiga menduduki tingkat kejadian nyeri punggung bawah dengan usia kehamilan lebih dari 21 minggu mencapai 36,5 % nyeri ringan, 46 % nyeri sedang, dan 17,5 % nyeri berat (Yolandini *et al.*, 2024).

Hasil penelitian yang terjadi di Indonesia dengan ibu hamil yang memiliki keluhan nyeri punggung bawah mencapai 60-80 % pada proses kehamilannya. Dari hasil penelitian terkait nyeri punggung bawah pada kehamilan berkisar 25 % - 90 %, sepertiganya mereka akan mengalami nyeri hebat, dimana nantinya dapat mempengaruhi aktivitas mereka. 80 % ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bawah mengemukakan bahwa keluhan tersebut sangat mengganggu aktivitas keseharian mereka dan 10 % ibu hamil melaporkan bahwasannya ibu hamil tidak mampu bekerja (Mardiani & Resna, 2022).

Tahun 2022 sebanyak 4.897.988 ibu hamil di Indonesia. Ibu hamil di Jawa Tengah sebanyak 547.635. Secara menyeluruh keluhan nyeri punggung bawah menjadi keluhan paling banyak dengan prevalensi 49 %. 80-90% ibu hamil yang mengeluh hal tersebut mengatakan tidak mampu berusaha untuk mengobati nyeri punggung bawah tersebut, paling hanya 10-20 % dari ibu hamil yang berobat ke faskes kesehatan untuk mengatasi masalah nyeri punggung bawah tersebut (Savitri *et al.*, 2024).

Dari beberapa penelitian di negara sebelumnya, 8 % diantara ibu hamil dengan nyeri punggung bawah menyebabkan kecacatan berat. Akan tetapi hanya terungkap minim bukti dimana penanganan individu yang mereka lakukan, yang nantinya jika diobati dengan tidak sesuai prosedur medis akan mempunyai banyak dampak negatif dan akan menyebabkan rasa sakit yang menetap, walaupun jika dilihat dari data sudah banyak sekali yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester tiga akan tetapi masih sangat minim usaha dari penderita yang mencari tahu tentang bagaimana penanganan jika terjadi permasalahan

nyeri punggung bawah pada ibu hamil (Muti Qurnia & Arum Dwi Anjani, 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis di wilayah kerja Puskesmas Petanahan, didapatkan data dari Bidan desa sebanyak 11 ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Petanahan. Dari hasil wawancara sejumlah 3 ibu hamil trimester tiga belum mengetahui bagaimana penatalaksanaan nyeri punggung bawah. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil khususnya trimester tiga untuk mempunyai pengetahuan tentang penatalaksanaan nyeri punggung bawah.

Ada dua penatalaksanaan nyeri punggung bawah yaitu dengan menggunakan farmakologi dan nonfarmakologi, penatalaksanaan dengan farmakologi yaitu dengan cara pemberian analgesik, akan tetapi juga harus mempertimbangkan serta membandingkan indikasi obat bagi janin. Penggunaan analgesik secara rutin juga sangat beresiko terhadap janin seperti risiko keguguran, gangguan pernafasan pada janin, serta perdarahan neonatal. Sedangkan penatalaksanaan dengan nonfarmakologi dengan cara dilakukan relaksasi, distraksi, kompres hangat ataupun dingin, dan yang terakhir dengan melakukan *massage*. *Massage* ialah suatu cara manipulasi jaringan lunak yang memiliki tujuan supaya memberi sensasi rileks pada otot, perbaikan fleksibilitas, perbaikan sirkulasi darah supaya dapat menurunkan rasa nyeri. Beberapa metode *massage* yang kerap digunakan antara lain *effleurage* (gosokan), *petrissage* (pijatan), *shacking* (goncangan), *tapotement* (pukulan), *friction* (gerusan), *vibration* (getaran), serta *stroking* (mengurut) (Ariningtyas *et al.*, 2023).

Massage effleurage adalah gosokan dengan menggunakan permukaan telapak tangan yang digosokkan dengan sentuhan halus di daerah punggung yang membentuk gerakan seperti kupu-kupu menggunakan telapak tangan lalu melingkar kecil memakai ibu jari menyusuri area tulang belakang. *Massage effleurage* adalah gerakan yang menggunakan telapak tangan dengan sentuhan halus serta membuat nyaman dan menenangkan (Veronica & Oliana, 2022). *Massage effleurage*

efektif dilakukan dalam waktu 20 menit serta dapat mengurangi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester tiga (Savitri *et al.*, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan”.

B. Perumusan Masalah

Dari rangkaian diatas maka dapat dibuat suatu masalah yaitu “Bagaimana Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan ?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan”.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan hasil pengkajian asuhan keperawatan penerapan *massage effleurage* terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga.
- b. Menjelaskan hasil diagnose asuhan keperawatan penerapan *massage effleurage* terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga.
- c. Menjelaskan hasil intervensi asuhan keperawatan penerapan *massage effleurage* terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga.
- d. Menjelaskan hasil implementasi asuhan keperawatan penerapan *massage effleurage* terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga.

- e. Menjelaskan hasil evaluasi asuhan keperawatan penerapan *massage effleurage* terhadap nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga.
- f. Memaparkan tanda dan gejala sebelum dan sesudah memberi asuhan keperawatan.

D. Manfaat

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan mengajarkan kepada masyarakat tentang cara mengatasi nyeri punggung bawah pada ibu hamil trimester tiga dengan menggunakan metode *massage effleurage*.

2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Menambahkan wawasan dan ilmu dalam bidang keperawatan maternitas pada ibu hamil trimester tiga tentang cara mengatasi nyeri punggung bawah dengan metode *massage effleurage*.

3. Penulis

Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya studi tentang keperawatan maternitas pada ibu hamil trimester tiga yang mengalami nyeri punggung bawah dengan menerapkan *massage effleurage*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidiana, L., Lusmiati Anisah, R., & Suraning Wulandari, T. (2023). Edukasi Persiapan Persalinan Meningkatkan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Jurnah Ilmiah Keperawatan Dan Kesehatan Alkautsar (JIKKA)*.
- Alhidayani, S., Megasari, K., & Yanti, Juli, S. (2021). Terapi Massage Effleurage dan Teknik Relaksasi Otot Progresif Pada Ibu Hamil Yang Mengali Nyeri Punggung Di Klinik Pratama Arrabih Tahun 2023. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 1(1), 79–86. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss1.308>
- Amelia Andriani, Nury Lutfiyatil Fitri, S. A. S. (2023). *PENDAHULUAN Kehamilan yang sehat adalah sesuatu yang diinginkan setiap pasangan suami istri . Kondisi ibu dan janin yang sehat di pengaruhi oleh banyak faktor , yang tidak hanya berasal dari ibu namun juga dari suami , keluarga dan lingkungan masyarakat . 3.*
- Ananda, D., Hanum, N., & Nuryani. (2024). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Intranatal Kala I FaseAktifIndikasi Nyeri Melahirkan Dengan IntervensiTeknik MassageEffleurageDi Ruang SrikandiRSKemenkes Dr. Sitanala Tangerang. *Gudang Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 22–32. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjik/article/view/759/674>
- Andriani, D. (2022). Efektifitas Posisi Sleep On Side terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester III. *Adi Husada Nursing Journal*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v8i1.223>
- Apendiktomi, P., Rsau, M., & Antariksa, E. (2024). *Implementasi Mobilisasi Dini Terhadap Penurunan Skala Nyeri pada Pasien*. 1(3), 119–124.
- Ariningtyas, N., Husna, F., Kurly, A., Kebidanan, A., Madani, M., Abstrak, Y., Amir, A. Y., Hayu, R., Meysetri, F. R., Almanika, D., Ludiana, Dewi, T. K., Komariah, N., Wahyuni, S., Salsabilah, F., Puspita, H., Fitriani, D., Silviani, Y. E., Faradilla, N., ... Sari, A. P. (2023). Upaya Pengurangan Nyeri Punggung pada Ibu Hamil dengan Massage Effleurage. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(1), 2043–2047. <http://husadamahakam.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/view/218%0Ahttps://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/635>
- Azizah, U. N., Sari, R. I., & Arisdiani, D. R. (2024). *Pengaruh Effleurage Massage dan Teknik Relaksasi Nafas dalam terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester III Menurut WHO (World Health Organization) Frekuensi nyeri punggung bawah saat terjadi kehamilan di dunia adalah 50-80 %, ibu hamil mengeluhk. 4.*

- Bintang Gumelar, A., Zakiudin, A., Maulina lestari, A., & Hikmah, A. AL. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn. K Keluarga Ny. I Dengan Gangguan Sistem Persyarafan: Stroke Di Desa Kutayu Rt 03 Rw 01 Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. *Jurnal Imliah Ilmu Kesehatan*, 2(1), 398–404.
- Fathonah, L. T., & Widada, W. (2023). Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Penerapan Terapi Komplementer Bekam. *Health & Medical Sciences*, 2(1), 5. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i1.67>
- Febriana, L., & Zuhana, N. (2021). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1669–1673. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.910>
- Hasanah, K., Lestari, S., Lestari, T. F., & ... (2024). Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny AT Umur 23 Tahun GIIPIA0 Usia Kehamilan 34 Minggu 1 Hari Di Puskesmas Sentani. *Jurnal ...*, 1(3), 142–154. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/article/view/44>
- Hiliati, & Hastuti, M. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris. *Evidance Midwifery Journal*, 2(April), 30–32. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/%0AAsuhan>
- Khadijah, P., & Tahun, B. (2024). *Appendicitis is inflammation caused by infection and is the most frequent cause of appendicitis and requires appendectomy surgery in the treatment procedure . If appendicitis is left longer , the risk of complications is greater . The aim of this research*. 3, 327–333.
- Khairina, R., & Septiany, M. (2024). Pengaruh Intervensi Massage Teknik Effleurage dengan Minyak Zaitun terhadap Penurunan Nyeri Gout Arthritis Ny. Z di Desa Sungai Rangas Hambuku. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2653–2659. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3303>
- Kotarumalos, S. S., & Hermanses, S. S. (2024). *Faktor Pemicu Sering Buang Air Kecil Dan Dampaknya Terhadap Program Studi D-III Kebidanan Ambon , Poltekkes Kemenkes Maluku Faktor Pemicu Sering Buang Air Kecil Dan Dampaknya Terhadap Kualitas Tidur Ibu | 79 hormonal dan fisik . Pada trimester pertama , p*. 4(2), 79–91.
- Mardiani, N., & Resna, M. N. (2022). Pengaruh Terapi Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 108–114. <https://doi.org/10.51544/jmkm.v7i2.3509>
- Mariyana, D. M. (2024). *Pengaruh Foot And Hand Massage Therapy Terhadap*

Penurunan Intensitas Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. 2(4).

- Marlisa Rahmadayanti, A., Apriyani, T., Permadi, Y., Studi, P. S., Abdurahman Palembang, S., & Studi Profesi Bidan, P. (2024). *Lentera Perawat The Effect of Effleurage Massage on the Level of Back Pain Scale in Trimester III Pregnant Women Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Tingkat Skala Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III. 5(2).*
- Muti Qurnia, & Arum Dwi Anjani. (2024). Penerapan Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Tanjung Balai Karimun. *Zona Kebidanan: Program Studi Kebidanan Universitas Batam, 14(1), 11–22.* <https://doi.org/10.37776/zkeb.v14i1.1311>
- Nopianti, W., Setiady, T., & Abas, M. (2024). Tuntutan Pekerja Terhadap Hak Maternitas Bagi Tenaga Kerja Wanita Hamil yang Tidak di Penuhi Secara Keadilan Ditinjau Dari Perspektif Hukum Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Studi Kasus PT. Alpen Food Industry Bekasi). *UNES Law Review, 6(3), 8941–8952.* <https://www.review-unes.com/index.php/law/article/view/1799%0Ahttps://www.review-unes.com/index.php/law/article/download/1799/1464>
- Nugroho, R. M., Herawati, T., Irianti, A. D., & Adam, M. (2024). *Pendekatan Model Adaptasi Roy dalam Pengkajian dan Diagnosis Keperawatan pada CAD-3VD pro CABG : Studi Kasus. 01(02), 155–166.*
- Nurmaliza, N., Yusmaharani, Y., & Desmariyenti, D. (2024). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Pengurangan Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I. *JOMIS (Journal of Midwifery Science), 8(2), 115–125.* <https://doi.org/10.36341/jomis.v8i2.4671>
- Octavia et al. (2021). Program Diii Keperawatan Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo 2021. *Politeknik Kesehatan Kerta Cendekia Sidoarjo, 2001008, 6.*
- PPNI. (2020). *Manajemen keperawatan 1. 64, 1–9.*
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *SIKI (T. P. S. D. PPNI (ed.); 2018th ed.). 2018.*
- Prihayati, Ismarina, & Ikhlasiah, M. (2022). Pengaruh Efektivitas Massage Effleurage Terhadap Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III Di Klinik Az-Zahra Tangerang Tahun 2022. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS), 03(1), 351–357.*
- Reta Pebriana, P., Tmt, H., Kec, T. R., Kab, H., & Tahun, C. (2024). *Efektivitas Massage Effleurage dan Kompres Hangat dalam Mengurangi Nyeri. 4.*
- Rosari Taringan, H. H. (2019). Manfaat Implementasi Dokumentasi Asuhan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 2(2), 110–116.*
- Rosmiarti, R. (2024). Manfaat Massage Effluarge dalam Mengurangi Nyeri

- Punggung pada Ibu Hamil Trimester III: Sebuah Tinjauan Asuhan Kebidanan Komprehensif. *Ners Akademika*, 2(2), 51–55. <https://doi.org/10.35912/nersakademika.v2i2.3414>
- Samidi, S., & Hidayat, R. (2023). Desain Model Database Mutasi Siswa Dengan Menerapkan Metode Database Life Cycle. *Technomedia Journal*, 8(2SP), 221–235. <https://doi.org/10.33050/tmj.v8i2sp.2063>
- Savitri, I., Satiyem, S., & Sumantri, S. (2024). Pengaruh Kompres Hangat Dengan Botol Kaca Terhadap Penurunan Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Klaten Selatan. *Jurnal Kebidanan*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.32695/jbd.v4i1.534>
- Sellia Juwita, Peran, H., Dengan, S., Pijat, P., Pada, E., Hamil, I. B. U., Wilayah, D. I., Puskesmas, K., & Sekaki, P. (2025). *PENDAHULUAN Kehamilan merupakan bertemunya sel telur dan sperma di dalam atau diluar Rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir . Wanita dalam masa kehamilan banyak mengalami perubahan dalam dirinya , baik secara fisik maupu*. 3(2), 41–50.
- Simanjuntak, H. (2023). Latihan Birth Ball Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Proficio*, 5(1), 162–167. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2954>
- Sinaga, T. H., Juliarti, W., & Triana, A. (2024). Kompres Hangat Air Jahe Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Di Klinik Pratama Afiah Kota Pekanbaru Tahun 2023. In *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)* (Vol. 1, Issue 1).
- Sutrisnawati, N., Jayatmi, I., Ciptiasrini, U., Studi, P., Profesi, P., Program, B., & Fakultas Vokasi, P. (2024). Pengaruh Pemberian Kunyit Asam Dan Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di PMB E Tahun 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 4564–4575.
- Syalfina, A. D., Sari Priyanti, & Dian Irawati. (2022). Studi Kasus: Ibu Hamil Dengan Nyeri Punggung. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (Scientific Journal of Midwifery)*, 8(1), 36–42. <https://doi.org/10.33023/jikeb.v8i1.1061>
- Tim Pokja SDKI PPNI 2018. (2018). *SIKI* (Tim Pokja SIKI DPP PPNI (ed.); 2018th ed.). 2018.
- Ummah, M. S. (2019). Asuhan Kehamilan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1, pp. 1–14). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembentukan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Veri, N., Faisal, T. I., & Khaira, N. (2023). Literatur review: penatalaksanaan

- ketidaknyamanan umum kehamilan trimester III. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 231–240. <https://doi.org/10.30867/femina.v3i2.482>
- Veronica, S. Y., & Olliana, F. (2022). Pengaruh Massage Effleurage Terhadap Penurunan Nyeri Dismenore Primer pada Remaja Putri di IAI Agus Salim Metro Lampung. *Journal of Current Health Sciences*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.47679/jchs.202232>
- Vilana, E., Sulistini, R., & Sulaiman. (2024). Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Hipertensi : Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 4(1), 1–6.
- Wulan, S. (2023). Implementasi Metode Massage Effleurage Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Implementation of Massage Efflaurage Method To Reduce Labor Pain During The Active Phase I. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, e-ISSN: 2775-2437 Vol. 3 No.1 Edisi Juni 2023 <https://Ejournal.Medistra.Ac.Id/Index.Php/JPK>, 3(1), 29–32.
- Yolandini, Y., Purnamasari, K. D., Fatimah, S., Kebidanan, P. S. D., Kesehatan, F. I., Galuh, U., & Bawah, P. (2024). *Description Painful Back Lower on Mother Pregnant*. 6(1).
- Yuni Ramadhaniati, D. R. (2023). Buku Saku Asuhan Kehamilan, Pra Nikah dan Pra Konsepsi. *Tahta Media Grup*, 101.
- Zein, R. H., & Dwiyani, G. (2022). Fisioterapi dengan Metode Senam Hamil Untuk Mengurangi Nyeri Punggung Bawah Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi*, 5(02), 14–21. <https://doi.org/10.36341/jif.v5i02.2680>



LAMPIRAN

Lampiran 1

**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN
PENYUSUNAN KTI DAN HASIL
PENELITIAN**

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penentuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Ujian Proposal							
4	Pengambilan Data Penelitian							
5	Penyusunan BAB 4-5 Hasil Penelitian							
6	Ujian Hasil KTI							

Lampiran 2



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : "Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan"

Nama : Dwi Puji Astuti
NIM : 202201026
Program Studi : D3 Keperawatan
Hasil Cek : 26 %

Gombong, 24 Maret 2025

Pustakawan


(Dwi Puji Astuti, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3

SOP MESSAGE EFFLEURAGE

	INTRUKSI KERJA LANGKAH-LANGKAH MELAKUKAN MESSAGE EFFLEURAGE
---	--

PENGERTIAN	<i>Massage Effleurage</i> adalah gerakan menggunakan seluruh telapak tangan yang dilekatkan di bagian tubuh yang digosok secara halus serta menenangkan.
TUJUAN	Teknik <i>massage effleurage</i> dapat membuat efek distraksi serta relaksasi, yang nantinya akan membuat ibu menjadi rileks, perasaan yang nyaman, serta rasa nyeri punggung bawah akan menurun.
KEBIJAKAN	Ibu hamil trimester tiga
PETUGAS	Perawat
PERALATAN	1. Kain/handuk 2. Baby oil 3. Sabun cuci tangan/hand sanitizer
PROSEDUR PELAKSANAAN	a. Tahap Pra Interaksi 1. Mencuci tangan 2. Membawa peralatan di dekat klien dengan benar b. Tahap Orientasi

	1. Memberikan salam sebagai pendekatan teraupetik 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada klien atau keluarga c. Kerja 1. Buka baju klien bagian atas 2. Memasang handuk/kain untuk menutupi daerah payudara 3. Klien dipersilahkan duduk serta mengatur posisi senyaman mungkin 4. Untuk memulai melakukan <i>massage effleurage</i> usapkan baby oil ke telapak tangan 5. Melakukan usapan ringan pada daerah <i>vertebral lumbal</i> sampai <i>torakik vertebral</i> hingga <i>oscafula</i> dengan kedua telapak tangan mulai dari bagian bawah lalu ke atas dan kembali kebawah sebanyak lima kali 6. Gerakan melingkar secara bergantian usapkan pada <i>torakik vertebral</i> sampai <i>oscafula</i> sebanyak lima kali 7. Gerakan bergelombang pada daerah <i>lumbal</i> dengan gerakan sigsag lalu menuju sisi luar punggung sebanyak lima kali 8. Memberitahukan kepada klien bahwa <i>massage effleurage</i> sudah selesai dilakukan 9. <i>Massage effleurage</i> efektif digunakan
--	--

	selama 20 menit (pagi dan sore) d. Terminasi 1. Melakukan evaluasi sesuai dengan tujuan 2. Berpamitan dengan klien 3. Membereskan peralatan 4. Mencuci tangan 5. Mencatat hasil kegiatan
--	--



Lampiran 4

INFOMED CONSENT

(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Dwi Puji Astuti dengan judul “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Petanahan, 19 Januari 2025

Yang memberikan persetujuan

Saksi

(.....)

(.....)

Petanahan, 19 Januari 2025

Peneliti

Dwi Puji Astuti

Lampiran 5

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah Penulis dari Universitas Muhammadiyah Gombong/ Keperawatan Program Diploma III dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Penerapan *Massage Effleurage* Terhadap Nyeri Punggung Bawah Ibu Hamil Trimester Tiga Di Wilayah Kerja Puskesmas Petanahan”.
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah penelitian yang dapat diharapkan mengurangi nyeri punggung bawah ibu hamil trimester tiga sehingga dapat memberikan rasa yang nyaman dan rileks. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti pada nomor Hp : 085700216660.

Peneliti

Lampiran 6

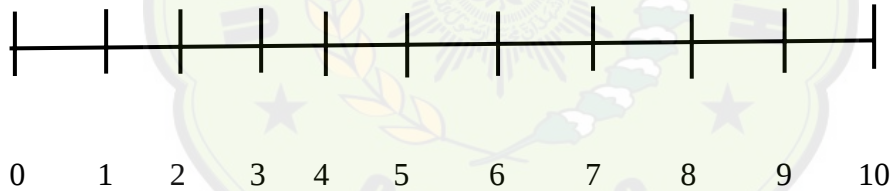
LEMBAR OBSERVASI SKALA NYERI NUMERIC RATING SCALE (NRS)

Nama Responden :

Alamat :

Usia :

Petunjuk : Lingkari angka (skala nyeri) dibawah ini yang menunjukkan tingkat nyeri yang anda rasakan.



Keterangan :

Skala 0 : Tidak nyeri

Skala 1-3 : Nyeri ringan, klien dapat berkomunikasi dengan baik

Skala 4-7 : Nyeri sedang, klien meringis dapat memperlihatkan lokasi nyeri secara akurat serta dapat menjelaskan rasa nyeri

Skala 8-10 : Nyeri berat, klien dapat menunjukkan lokasi nyeri akan tetapi tidak dapat mendeskripsikan.

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI PENGKAJIAN SKALA NYERI PQRST

Nama Responden :

Alamat :

Usia :

No	Hari/Tanggal	Sebelum Tindakan	Setelah Tindakan

Lampiran 8

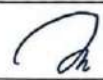


**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

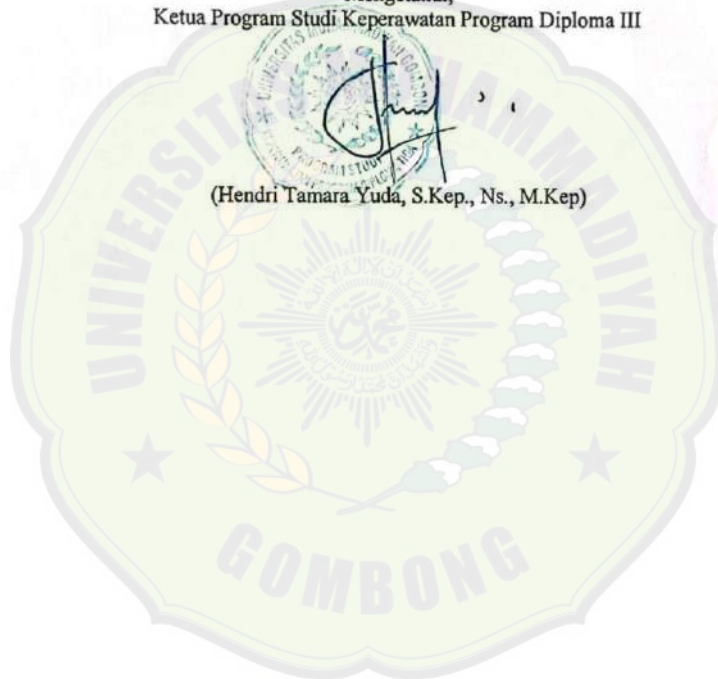
NAMA MAHASISWA : Dwi Puji Astuti
NIM/NPM : 202201026
NAMA PEMBIMBING : Eka Riyanti M.kep., Sp.,Kep.,Mat

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1.	08 Oktober 2024	ACC judul		
2.	15 Oktober 2024	Konsul BAB I		
3.	23 Oktober 2024	Konsul revisi BAB I dan ACC BAB I		
4.	30 Oktober 2024	Konsul BAB II		
5.	06 November 2024	Konsul revisi BAB II dan Konsul BAB III		
6.	11 November 2024	Cek turnitin		
7.	12 November 2024	ACC Sidang Proposal		
8.	17 Februari 2025	Konsul Askep KTI		
9.	06 Maret 2025	Konsul BAB IV dan BAB V		

10.	13 Maret 2025	Konsul revisi BAB IV dan BAB V		
11.	17 Maret 2025	ACC BAB IV dan BAB V dan cek turnitin		
12.	18 Maret 2025	ACC Sidang Hasil		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



Lampiran 9

DOKUMENTASI





ASKEP I

Nama Mahasiswa : Dwi Puji Astuti

NIM : 202201026

Tanggal Pengkajian : 19 Januari 2025

Tempat : Desa Munggu RT 03 RW01 Kecamatan Petanahan

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. U
Umur : 24 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. R
Umur : 26 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : Wiraswasta
Hubungan : Suami

C. KELUHAN UTAMA

Nyeri punggung bawah

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 19 Januari 2025 dilakukan pengkajian pada Ny. U dengan G1P0A0 usia kehamilan 33 minggu pada saat pengkajian didapatkan data pasien mengatakan nyeri punggung bawah dengan hasil pengkajian PQRST, P : Nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih, Q: Cekut-cekut, R : Punggung bawah, S : Skala 4 (nyeri sedang), T : Hilang timbul. Selain itu pasien juga mengatakan ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak sering terbangun dan sering BAK ketika malam hari. Hasil pemeriksaan TTV TD: 115/75 mmHg, Nadi : 78 x/menit, Suhu : 36,5 derajat celcius, RR : 20x/menit, BB : 71 kg, TB : 160 cm, TFU : 29 cm.

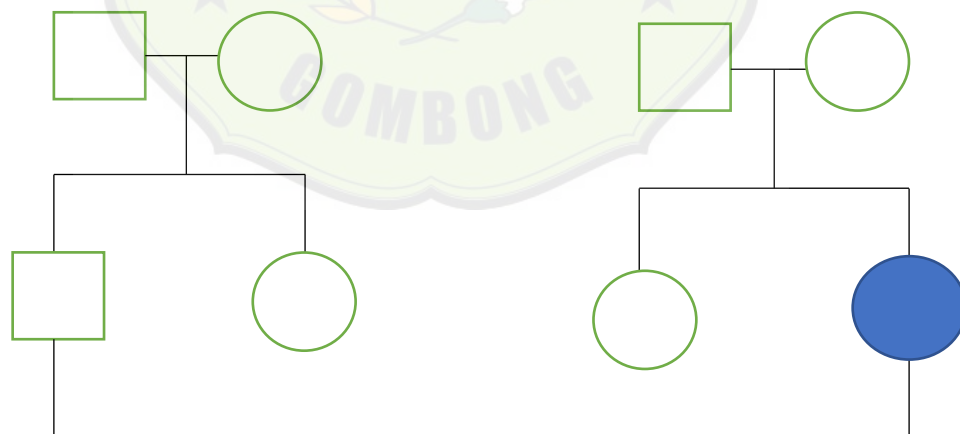
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Pasien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit kronis paling hanya batuk, pilek.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Pasien mengatakan anggota keluarganya mempunyai riwayat penyakit yaitu ibu dengan riwayat hipertensi, bapak dengan riwayat kencing batu.

G. GENOGRAM



Keterangan :

 : Laki-laki



: Perempuan



: Pasien

————— : Garis perkawinan

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Pasien mengatakan pertama kali haid/ menstruasi saat usia 10 tahun, siklus teratur 28 –30 hari, lamanya kurang lebih 7 hari.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No.	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	Hamil ini					

Pengalaman menyusui : ya/tidak

Berapa lama : -

J. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB apapun dan setelah persalinan juga belum memikirkan untuk menggunakan KB.

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 17 Mei 2024

Taksiran Partus : 20 Februari 2025

BB sebelum hamil : 50 kg

TD sebelum hamil : 110/70 mmHg

TD	BB/TB	TFU	Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
115/75	71kg/	29	Kepala	153x/	33	Nyeri	Tidak

mmHg	160	cm		menit	minggu	punggung	ada
	cm					bawah	

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Keadaan Mental : Klien tampak senang dengan kehamilannya karena merupakan kehamilan anak pertama

Adaptasi Psikologis : Klien berharap dapat melahirkan secara normal dan berharap bisa menjadi orang tua yang baik untuk anaknya

Penerimaan Terhadap Kehamilan : Klien sudah siap untuk kelahiran anak pertamanya dan sangat menanti kelahiran anak pertamanya

Masalah Khusus : Tidak ada masalah khusus

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RISIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan sangat membatasi aktivitasnya, seperti tidak melakukan pekerjaan berat karena ketika banyak beraktivitas timbul nyeri punggung bawah

N. PERSIAPAN PERSALINAN

1. Senam Hamil

Klien mengatakan melakukan senam hamil 1x/ hari

2. Rencana Tempat Melahirkan

Klien mengatakan rencana melahirkan di Puskesmas Petanahan

3. Perlengkapan Kebutuhan Bayi dan Ibu

Klien mengatakan sudah mempersiapkan kebutuhan bayi dan ibu karena ini adalah momen yang sangat dinantikan

4. Kesiapan Mental Ibu dan Keluarga

Klien mengatakan keluarga dan dirinya senang dan tidak sabar menunggu kelahiran bayinya

5. Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Melahirkan, Cara Menangani Nyeri, dan Proses Persalinan

Klien mengatakan belum mengetahui keseluruhan mengenai cara menangani nyeri dan proses persalinan karena ini merupakan pengalaman pertama melahirkan

6. Perawatan Payudara

Klien mengatakan belum tahu mengenai cara perawatan payudara

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Klien mengatakan hanya mengkonsumsi obat kalsium dari bidan puskesmas

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi- Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan selama kehamilannya selalu memeriksakan kehamilannya ke bidan dan dokter obgyn untuk mengecek kesehatan bayinya

2. Pola Nutrisi- Metabolik

Klien mengatakan nafsu makan baik, makan sehari 1-3 kali dengan porsi sedang, minum 8 gelas/ hari dan tidak mual muntah

3. Pola Eliminasi

Klien mengatakan BAB 2x/hari, BAK 7-8x/hari dengan warna urine jernih, ketika malam hari BAK bisa 2-4 kali

4. Pola Latihan- Aktivitas

Klien mengatakan sudah mengurangi aktivitasnya karena ketika banyak beraktivitas timbul nyeri punggung bawah

5. Pola Kognitif Perseptual

Klien mengatakan tidak ada gangguan tentang penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan saat ini sering merasakan nyeri punggung bawah dan tidur tidak nyenyak ketika malam hari

6. Pola Istirahat- Tidur

Klien mengatakan mengalami gangguan tidur ketika malam hari karena sering terbangun untuk BAK

7. Pola Konsep Diri- Persepsi Diri

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan citra diri, klien menerima kondisinya baik sebelum hamil maupun saat hamil

8. Pola Peran dan Hubungan

Klien mengatakan dirinya adalah istri dari suaminya, dan akan menjadi seorang ibu, ada bayi yang hadir dalam keluarganya, ketika ada masalah menyelesaikan dengan cara kekeluargaan serta membangun hubungan keluarga yang baik

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Klien mengatakan ketika hamil belum pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping- Toleransi Stress)

Klien mengatakan selalu bersyukur, dan jika ada masalah istighfar serta berdzikir lalu menceritakan ke suaminya

11. Keyakinan dan Nilai

Klien mengatakan seluruh anggota keluarganya beragama Islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status Obstetrik : G1P0A0

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 71 kg/ 160 cm

Tanda-Tanda Vital

TD : 115/75 mmHg

Suhu : 36,5 derajat celcius

RR : 20 x/menit

Nadi : 78 x/menit

1. Pemeriksaan Fisik Head To Toe

a. Kepala Leher

- 1) Kepala : Bentuk mesocephal, rambut bersih tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan

- 2) Mata : Simetris, sklera putih, tidak ada kekeruhan pada retina, konjungtiva merah muda, kelopak mata tidak edema.
- 3) Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada perdarahan, tidak terdapat cuping hidung.
- 4) Telinga : Bersih, simetris, tidak ada benjolan, tidak ada serumen.
- 5) Mulut : Bersih, tidak ada lesi, tidak ada serumen, mukosa bibir kering, tidak ada stomatitis.
- 6) Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid. Masalah khusus : tidak ada

b. Dada

1) Jantung

Inspeksi	: Ictus cordis tidak nampak
Palpasi	: Ictus cordis tidak teraba
Perkusi	: Pekak
Auskultasi	: Suara S1 dan S2

2) Paru

Inspeksi	: Pengembangan paru simetris
Palpasi	: Vocal fremitus teraba
Perkusi	: Sonor
Auskultasi	: Vesikuler

- 3) Payudara : Bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal
- 4) Putting Susu : Putting susu kanan dan kiri menonjol
- 5) Pengeluaran ASI : Belum ada
- Masalah Khusus : Tidak ada masalah khusus

c. Abdomen

1) Uterus

Tinggi fundus uterus 29 cm, Kontraksi : Tidak

Leopod I : Teraba bulat lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopod II : Bagian kanan teraba keras memanjang (punggung janin)

Leopod III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (presentasi kepala)

Leopod IV : Kepala belum masuk panggul

2) Pigmentasi: -

3) Lineanigra : Terdapat lineanigra

4) Strie : Terdapat banyak strie

5) Fungsi Pencernaan : Fungsi pencernaan baik

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

d. Perineum dan Genetalia

1) Vagina : Bersih

2) Perineum : Tidak ada robekan

3) Kebersihan :

4) Kebutuhan: -

5) Keputihan : Ada

6) Hemoroid : Tidak ada

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

e. Ekstremitas

1) Eksremitas atas

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

2) Ekstremitas bawah

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

f. Pengkajian PQRST

Provokatif : Klien mengatakan timbul nyeri ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih

Quality : Klien mengatakan nyeri cenut-cenut

Regio : Klien mengatakan nyeri di punggung bawah

Scala : Klien mengatakan nyeri skala 4

Time : Klien mengatakan nyeri hilang timbul

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan laboratorium pada tanggal 12 September 2024

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Hemoglobin	10 gr/dL	
Golongan darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu	90 mg/dL	
PPIA		
H	Reaktif/Non Reaktif	
S	Reaktif/Non Reaktif	
Hepatitis B	Reaktif/Non Reaktif	
Protein urine	Negatif	

Rekomendasi dapat dilakukan di FKTP

S. PROGRAM TERAPI

1. USG
2. Pantau gerak janin
3. Istirahat cukup
4. Minum vitamin teratur
5. Rutin kontrol

T. ANALISA DATA

No	Hari/Tanggal	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	Minggu/ 11-01-2025	DS : - Klien mengatakan	Agen Pencedera Fisiologis	Nyeri Akut (D.0077)

		nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui bagaimana cara mengobati atau penanganan nyeri punggung bawah - Pengkajian PQRST P : Klien mengatakan nyeri timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih Q : Nyeri cekut-cekut R : Nyeri di punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah		
--	--	--	--	--

		- Klien tampak mengeluh nyeri - Pemeriksaan TTV TD : 115/75 mmHg Suhu : 36,5 °C N : 78 x/menit RR : 20x/menit		
2.	Minggu/ 19-01-2025	DS : - Klien mengatakan tidurnya tidak nyenyak - Klien mengatakan sering terbangun ketika malam hari untuk BAK dan sulit untuk tidur lagi DO : - Klien tampak pucat - Klien tampak lelah - Pola tidur berubah	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur (D.0055)

U. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Nyeri Akut (D.0077) b.d Agen Pencedera Fisiologis
2. Gangguan Pola Tidur (D.0055) b.d Kurang Kontrol Tidur

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal	NO DX	SLKI	SIKI
Minggu/ 19-01-2025	1.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan Tingkat Nyeri menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Gelisah menurun	Manajemen Nyeri (I.08238) Tindakan : Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Teraupetik 1. Berikan teknik

			nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (massage) Edukasi 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri
Minggu/ 19-01-2025	2.	Setelah dilakukan intevensi keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan Pola Tidur membaik dengan kriteria hasil : 1. Keluhan sulit tidur menurun 2. Keluhan tidak puas tidur menurun 3. Keluhan pola tidur berubah menurun	Dukungan Tidur (I.09265) Tindakan : Observasi 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur Teraupetik 1. Modifikasi lingkungan 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (massage) Edukasi

			1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit
--	--	--	---

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	Implementasi	Respon	Paraf
Minggu/ 19-01-2025/ 09.00 WIB	I	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih Q : Nyeri cekut-cekut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang	Dwi

			timbul DO : Klien tampak menahan nyeri punggung bawah Klien tampak meringis Klien tampak gelisah	
09.15 WIB	I	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan berakiti vitas berlebihan Klien mengatakan nyeri berkurang ketika dibawa tiduran DO : Klien tampak menjelaskan bagaimana faktor yang memperberat dan yang memperingan nyeri punggung bawah	Dwi

09.30 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 115/75 mmHg Suhu : 36,5 °C N : 78 x/menit RR : 20x/menit	Dwi
09.40 WIB	I	Menjelaskan SOP <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan belum mengetahui tentang <i>massage effleurage</i> DO: Klien tampak mengerti apa yang telah disampaikan	Dwi
10.00 WIB	I	Melakukan dan mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk menurunkan atau mengurangi nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan merasa nyaman dan rileks setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman	Dwi
10.30 WIB	II	Mengidentifikasi faktor	DS : Klien mengatakan	

		pengganggu tidur	ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak Klien mengatakan ketika malam hari sering terbangun untuk BAK (2-5 kali) DO : Klien tampak pucat Klien tampak lesu Pola tidur terganggu	
Senin/ 20-01-2025 08.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah berkurang Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih Q : Nyeri cekut-cekut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 3	Dwi

			T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak lebih rileks dan nyaman Nyeri punggung bawah berkurang/menurun	
09.15 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : - DO : TD : 110/80 mmHg Suhu : 36, °C N : 80 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi
09.30 WIB	I	Mengajarkan dan melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan massage effleurage	DS : Klien mengatakan akan meminta suaminya untuk melakukan massage effleurage Klien mengatakan nyaman dan rileks setelah dilakukan massage effleurage dan nyeri punggung bawah menurun DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman	Dwi

			Nyeri punggung bawah berkurang/menurun	
10.00 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan tidur nya sudah lumayan nyenyak karena badannya merasa nyaman dan rileks Klien mengatakan ketika malam hari masih sering BAK akan tetapi durasinya tidak sering sehingga tidur bisa menjadi lebih nyenyak DO : Klien tampak rileks dan nyaman Gelisah menurun Pola tidur mulai membaik	Dwi
Selasa/ 21-01-2025 08.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah	Dwi

		kualitas intensitas nyeri	berkurang dan merasa lebih nyaman ketika beraktivitas Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih Q : Nyeri cekut-cekut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 2 T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Keluhan nyeri punggung bawah berkurang/menurun	
08.10 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 120/75 mmHg Suhu : 36, °C N : 76 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi

08.15 WIB	I	Mengajarkan dan melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> nyeri punggung bawah menurun serta dapat beraktivitas dengan nyaman DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Nyeri punggung bawah berkurang/ menurun	Dwi
08.40 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan tidurnya nyenyak dan merasanya nyaman walaupun terkadang masih terbangun untuk BAK DO : Klien tampak nyaman Gelisah menurun Pola tidur membaik	

X. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	SOAP	Paraf
Minggu/ 19-01-2025/ 10.35 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui bagaimana penanganan nyeri punggung bawah selain dengan beristirahat/tiduran - Pengkajian PQRST : - P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah muncul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebihan - Q : Nyeri cenut-cenut - R : Nyeri punggung bawah - S : Skala 4 - T : Nyeri hilang timbul O : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah - Pemeriksaan TTV - TD : 115/75 mmHg - Suhu : 36,5 °C - N : 78 x/menit - RR : 20x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi	Dwi

		P : Lanjutkan intervensi - Memonitor TTV - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri - Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (massage effleurage)	
Minggu/ 19-01-2025 10.35 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya tidak nyenyak - Klien mengatakan suka terbangun ketika malam hari untuk BAK (2-5 kali) O : - Klien tampak pucat - Klien tampak lelah - Klien tampak tidak puas tidur - Pola tidur berubah A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	Dwi
Senin/ 20-01-2025 10.00 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah	Dwi

		berkurang/menurun - Klien mengatakan menjadi nyaman dan rileks jika setelah dilakukan massage effleurage - Pengkajian PQRST : - P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih - Q : Nyeri cenut-cenut - R : Nyeri punggung bawah - S : Skala nyeri 3 - T : Nyeri hilang timbul (nyeri berkurang) - O : - Klien tampak menahan nyeri menurun - Klien tampak meringis menurun - Klien tampak lebih rileks dan nyaman - Nyeri punggung bawah menurun - Pemeriksaan TTV - TD : 110/80 mmHg - Suhu : 36, °C - N : 80 x/menit - RR : 20 x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor TTV - Lanjutkan terapi nonfarmakologis	
--	--	--	--

		(massage effleurage) untuk mengurangi nyeri punggung bawah	
Senin, 20-01-2025 10.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya lumayan nyenyak karena badan merasa nyaman dan rileks - Klien mengatakan ketika malam hari masih terbangun untuk BAK akan tetapi durasinya tidak sering sehingga tidur bisa menjadi lebih nyenyak - Klien mengatakan semalam BAK (2-3 kali) O : - Klien tampak lebih rileks - Klien tampak lebih fresh - Pola tidur mulai membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	Dwi
Selasa,	I.	S :	Dwi

21-01-2025 10.00 WIB		- Klien mengatakan nyeri punggung bawah berkurang/menurun - Klien mengatakan lebih nyaman dan rileks ketika beraktivitas - Pengkajian PQRST : - P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan dan beraktivitas berlebih - Q : Nyeri cenut-cenut - R : Nyeri di punggung bawah - S : Skala nyeri 2 - T : Nyeri hilang timbul (berkurang) - O : - Klien tampak lebih rileks dan nyaman - Nyeri punggung bawah menurun/berkurang - Pemeriksaan TTV - TD : 120/75 mmHg - Suhu : 36, °C - N : 76 x/menit - RR : 20 x/menit - A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis teratasi - P : Hentikan Intervensi - Motivasi klien dan suami untuk melakukan	
------------------------------------	--	---	--

		Terapi nonfarmakologis (massage effleurage) jika nyeri punggung bawah timbul lagi	
Selasa/ 21-01-2025 10.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya sudah cukup nyenyak dan tidak terbangun-bangun karena badan merasa lebih nyaman - Klien mengatakan semalam tidak terbangun untuk BAK O : - Klien tampak rileks dan nyaman - Pola tidur membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	Dwi

ASKEP II

Nama Mahasiswa : Dwi Puji Astuti

NIM : 202201026

Tanggal Pengkajian : 27 Januari 2025

Tempat : Desa Munggu RT 02 RW 05 Kecamatan Petanahan

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. T
Umur : 29 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. S
Umur : 31 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : D3
Pekerjaan : Wiraswasta
Hubungan : Suami

C. KELUHAN UTAMA

Nyeri punggung bawah

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 27 Januari 2025 dilakukan pengkajian pada Ny. T dengan G2P1A0 usia kehamilan 30 minggu pada saat pengkajian didapatkan data pasien mengatakan nyeri punggung bawah dengan hasil pengkajian PQRST, P : Nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, Q: Cekut-cekut, R : Punggung bawah, S : Skala 4 (nyeri sedang), T : Hilang timbul. Selain itu pasien juga mengatakan ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak karena sering BAK malam hari, BAK (2-3 kali). Hasil pemeriksaan TTV TD: 105/70 mmHg, Nadi : 91 x/menit, Suhu : 36,5 derajat celcius, RR : 20x/menit, BB : 56 kg, TB : 155 cm, TFU : 26 cm.

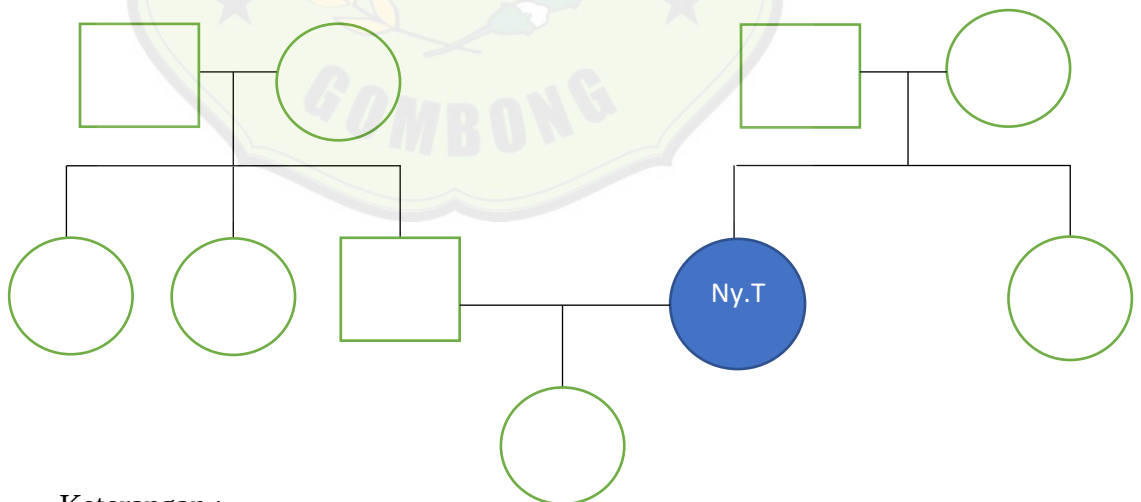
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit terdahulu seperti magh, tipes ataupun penyakit kronis lainnya.

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan anggota keluarganya tidak mempunyai riwayat penyakit keturunan

G. GENOGRAM



Keterangan :



: Laki-laki



: Perempuan



: Klien

_____ : Garis perkawinan

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan mengalami menstruasi pertama pada usia 14 tahun dengan lama menstruasi kurang lebih 7 hari dan teratur. Intensitas ganti pembalut 2-3 kali/hari. Klien mengatakan kadang mengalami dismenore pada hari pertama dan kedua menstruasi.

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2021	Spontan	Bidan	Pr	Sehat	Letak lintang
2.	Hamil ini					

Pengalaman menyusui : ya/tidak

Berapa lama : 2 tahun

J. RIWAYAT KB

Klien mengatakan belum pernah menggunakan KB, rencananya setelah melahirkan akan menggunakan KB implant

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 25 Juli 2024

Taksiran Partus : 02 April 2025

BB sebelum hamil : 47 kg

TD sebelum hamil : 90/65 mmHg

TD	BB/TB	TFU	Letak/ Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
105/70 mmHg	56 kg/ 155 cm	26 cm	Kepala	149x/ menit	28 minggu	Nyeri Punggung Bawah	-

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Keadaan Mental : Klien tampak senang dengan kehamilan keduanya

Adaptasi Psikologis : Klien berharap dapat melahirkan secara normal dan berharap bisa menjadi orang tua yang baik untuk anaknya

Penerimaan Terhadap Kehamilan : Klien sudah siap untuk kelahiran anak keduanya dan sangat menanti kelahiran anak keduanya

Masalah Khusus : Tidak ada masalah khusus

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RISIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan sangat membatasi aktivitasnya, seperti tidak melakukan pekerjaan berat

N. PERSIAPAN PERSALINAN

1. Senam Hamil

Klien mengatakan melakukan senam hamil 2x seminggu

2. Rencana Tempat Melahirkan

Klien mengatakan rencana melahirkan di Bidan Delima

3. Kebutuhan Bayi dan Ibu

Klien mengatakan sudah mempersiapkan segala kebutuhan persalinan untuk dirinya maupun bayinya

4. Kesiapan Mental Ibu dan Keluarga

Klien mengatakan keluarga dan dirinya senang dan tidak sabar menunggu kelahiran bayinya

5. Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Melahirkan, Cara Menangani Nyeri, dan Proses Persalinan

Klien mengatakan belum mengetahui keseluruhan mengenai cara menangani nyeri dan proses persalinan

6. Perawatan Payudara

Klien mengatakan sudah mengetahui tentang perawatan payudara karena ini merupakan kehamilan keduanya

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Klien mengatakan mengkonsumsi zat besi pagi dan sore

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi- Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan selama kehamilannya selalu memeriksakan kehamilannya ke bidan untuk mengecek kesehatan janinnya

2. Pola Nutrisi- Metabolik

Klien mengatakan nafsu makan baik, makan sehari 1-4 kali dengan porsi sedang, minum 8 gelas/ hari dan tidak mual muntah

3. Pola Eliminasi

Klien mengatakan BAB 1x/hari, BAK 7-8x/hari dengan warna urine jernih, ketika malam hari BAK bisa 2-3 kali

4. Pola Latihan- Aktivitas

Klien mengatakan beraktivitas yang ringan-ringan saja seperti menyapu dan memasak

5. Pola Kognitif Perseptual

Klien mengatakan tidak ada gangguan tentang penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan saat ini sering merasakan nyeri punggung bawah

6. Pola Istirahat- Tidur

Klien mengatakan mengalami gangguan pola tidur ketika malam hari karena sering terbangun untuk BAK

7. Pola Konsep Diri- Persepsi Diri

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan citra diri, klien menerima kondisinya baik sebelum hamil maupun saat hamil

8. Pola Peran dan Hubungan

Klien mengatakan dirinya adalah istri dari suaminya, dan sudah menjadi seorang ibu dan sedang mmenunggu kelahiran anak keduanya, ketika ada masalah menyelesaikan dengan cara kekeluargaan serta membangun hubungan keluarga yang baik.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Klien mengatakan ketika hamil belum pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping- Toleransi Stress)

Klien mengatakan selalu bersyukur, dan jika ada masalah istighfar serta berdzikir lalu menceritakan ke suaminya

11. Keyakinan dan Nilai

Klien mengatakan seluruh anggota keluarganya beragama Islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status Obstetrik : G2P1A0

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 56 kg/ 155 cm

Tanda-Tanda Vital

TD : 105/70 mmHg

Suhu : 36,5 derajat celcius

RR : 20 x/menit

Nadi : 91 x/menit

1. Pemeriksaan Fisik Head To Toe

a. Kepala Leher

- 1) Kepala : Bentuk mesocephal, rambut bersih tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
- 2) Mata : Simetris, sklera putih, tidak ada kekeruhan pada retina, konjungtiva merah muda, kelopak mata tidak edema.
- 3) Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada perdarahan, tidak terdapat cuping hidung.
- 4) Telinga : Bersih, simetris, tidak ada benjolan, tidak ada serumen.
- 5) Mulut : Bersih, tidak ada lesi, tidak ada serumen, mukosa bibir kering, tidak ada stomatitis.
- 6) Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid. Masalah khusus : tidak ada

b. Dada

1) Jantung

Inspeksi : Ictus cordis tidak nampak
Palpasi : Ictus cordis tidak teraba
Perkusi : Pekak
Auskultasi : Suara S1 dan S2

2) Paru

Inspeksi : Pengembangan paru simetris
Palpasi : Vocal fremitus teraba
Perkusi : Sonor
Auskultasi : Vesikuler

3) Payudara : Bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal

4) Putting Susu : Putting susu kanan dan kiri menonjol

5) Pengeluaran ASI : Belum ada

Masalah Khusus : Tidak ada masalah khusus

c. Abdomen

1) Uterus

Tinggi fundus uterus 26 cm, Kontraksi : Tidak

Leopod I : Teraba lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopod II : Bagian kanan teraba keras memanjang (punggung janin)

Leopod III: Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (presentase kepala)

Leopod IV : Bagian terbawah janin belum masuk pintu atas panggul

2) Pigmentasi : -

3) Lineanigra : Terdapat lineanigra

4) Strie : Terdapat banyak strie

5) Fungsi Pencernaan : Fungsi pencernaan baik

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

d. Perineum dan Genetalia

1) Vagina : Bersih

2) Perineum : Tidak ada robekan

e. Kebersihan

1) Kebutuhan : -

2) Keputihan : Ada

3) Hemoroid : Tidak ada

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

f. Ekstremitas

1) Ekstremitas atas

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

2) Ekstremitas bawah

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

g. Pengkajian PQRST

Provokatif : Klien mengatakan timbul nyeri ketika duduk kelamaan

Quality : Klien mengatakan nyeri cenut-cenut

Regio : Klien mengatakan nyeri di punggung bawah

Scala : Klien mengatakan nyeri skala 4

Time : Klien mengatakan nyeri hilang timbul

R. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan laboratorium tanggal 28 Oktober 2024

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Hemoglobin	9,8 gr/dL	
Golongan darah & Rhesus		
Gula darah sewaktu	94 mg/dL	
PPIA		
H	Reaktif /Non Reaktif	
S	Reaktif /Non Reaktif	
Hepatitis B	Reaktif /Non Reaktif	
Protein urine	Negatif	

Rekomendasi dapat dilakukan di FKTP

S. PROGRAM TERAPI

1. USG
2. Istirahat yang cukup

T. ANALISA DATA

No	Hari/Tanggal	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	Senin/ 27-01-2025	DS : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah - Klien mengatakan merasa tidak nyaman ketika duduk kelamaan karena timbul nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui cara penanganan untuk mengurangi nyeri punggung bawah tersebut - Pengkajian PQRST P : Klien mengatakan timbul nyeri ketika duduk kelamaan	Agen Pencedera Fisiologis	Nyeri Akut (D.0077)

		Q : Nyeri cunut-cunut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah - Klien tampak mengeluh nyeri		
2.	Senin/ 27-01-2025	DS : - Klien mengatakan ketika tidur malam hari sering terbangun - Klien mengatakan Pola tidur malam terganggu karena sering bolak balik WC untuk BAK	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur (D.0055)

		(2-3 kali) DO : - Klien tampak pucat - Klien mengeluh tidur ketika malam hari tidak nyenyak - Klien tampak pucat		
--	--	--	--	--

U. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Nyeri Akut (D.0077) b.d Agen Pencedera Fisiologis
2. Gangguan Pola Tidur (D.0055) b.d Kurang Kontrol Tidur

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal	NO DX	SLKI	SIKI
Senin/ 27-01-2025	1.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan Tingkat Nyeri menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis	Manajemen Nyeri (I.08238) Tindakan : Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas,

		menurun 3. Gelisah menurun	intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Teraupetik 1. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (massage) Edukasi 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri
Senin/ 27-01-2025	2.	Setelah dilakukan intevensi keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan	Dukungan Tidur (I.09265) Tindakan : Observasi

		Pola Tidur membaik dengan kriteria hasil : 1. Keluhan sulit tidur menurun 1. Keluhan tidak puas tidur menurun 2. Keluhan pola tidur berubah menurun	1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur Teraupetik 1. Modifikasi lingkungan 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (massage) Edukasi 1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit
--	--	--	--

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	Implementasi	Respon	Paraf
Senin/ 27-01-2025/ 10.00 WIB	I	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak menahan nyeri	Dwi

			Klien tampak meringis Klien tampak gelisah	
10.10 WIB	I	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan Klien mengatakan nyeri berkurang ketika dibawa tiduran DO : Klien tampak menjelaskan bagaimana faktor yang memperberat dan memperingan nyeri punggung bawah	Dwi
10.15 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 105/70 mmHg Suhu : 36,5 °C N : 91 x/menit	Dwi

			RR : 20x/menit	
10.20 WIB	I	Menjelaskan SOP <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan belum mengetahui tentang <i>massage effleurage</i> DO: Klien tampak mengerti apa yang telah disampaikan	Dwi
10.35 WIB	I	Melakukan dan mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk menurunkan atau mengurangi nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan merasa nyaman dan rileks setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> Klien mengatakan nyeri punggung bawah sedikit berkurang DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Nyeri punggung bawah menurun	Dwi
11.00 WIB	II	Mengidentifikasi	DS :	Dwi

		faktor pengganggu tidur	Klien mengatakan ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak Klien mengatakan ketika malam hari sering terbangun untuk BAK (2-3 kali) DO : Klien tampak pucat Klien tampak lesu Pola tidur berubah	
Selasa/ 28-01-2025 10.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan tidak timbul nyeri punggung bawah Pengkajian PQRST : P: Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul Q : Tidak timbul nyeri R : Tidak ada nyeri punggung bawah	Dwi

			S : Skala 1 T : Nyeri hilang DO : Klien tampak lebih rileks Meringis menurun Gelisah menurun Tidak timbul nyeri punggung bawah	
10.10 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 116/80 mmHg Suhu : 36, °C N : 90 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi
10.15 WIB	I	Mengajarkan dan melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> nyeri punggung bawah tidak timbul dan merasa nyaman dan rileks setelah selesai dilakukan <i>massage</i>	Dwi

			<i>effleurage</i> DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Nyeri punggung bawah tidak kambuh	
10.35 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan tidur nya sudah lumayan nyenyak karena badannya merasa nyaman dan enak Klien mengatakan semalam hanya BAK 1 kali DO : Klien tampak rileks Gelisah menurun Pola tidur mulai membaik	Dwi
Rabu/ 29-01-2025 10.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik,	DS : Klien mengatakan nyeri punggung	Dwi

		durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri	bawah sudah tidak timbul untuk saat ini Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul Q : Nyeri tidak timbul R : Tidak ada nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 1 T : Hilang DO : Klien tampak lebih baik dan nyaman Keluhan nyeri punggung bawah tidak ada	
10.10 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 105/75 mmHg Suhu : 36, °C N : 89 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi

10.15 WIB	I	Mengajarkan dan melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan merasa nyaman dan merasa senang karena setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> nyeri punggung bawah tidak timbul DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Nyeri punggung bawah tidak kambuh	Dwi
10.35 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan tidurnya nyenyak dan merasanya nyaman walaupun terkadang bangun untuk BAK DO :	Dwi

			Klien tampak nyaman Gelisah menurun Pola tidur membaik	
--	--	--	--	--

Y. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	SOAP	Paraf
Senin/ 27-01-2025/ 11.00 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui bagaimana cara penanganan untuk mengurangi nyeri punggung bawah - Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah muncul ketika duduk kelamaan Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Skala 4 T : Nyeri hilang timbul O : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah - Pemeriksaan TTV TD : 105/70 mmHg	Dwi

		Suhu : 36,5 °C N : 91 x/menit RR : 20x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Memonitor TTV - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri - Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (massage effleurage)	
Senin/ 27-01-2025 11.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya tidak nyenyak - Klien mengatakan suka terbangun ketika malam hari untuk BAK (2-3 kali) O : - Klien tampak pucat - Klien tampak lelah - Pola tidur terganggu A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	Dwi

Selasa/ 28-01-2025 10.35 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul - Klien mengatakan menjadi nyaman - Klien mengatakan menjadi rileks - Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul Q : Nyeri tidak timbul R : Tidak ada nyeri punggung bawah S : Skala nyeri 1 T : Nyeri hilang O : - Klien tampak lebih rileks dan nyaman - Nyeri punggung bawah tidak kambuh - Pemeriksaan TTV TD : 116/80 mmHg Suhu : 36, °C N : 90 x/menit RR : 20 x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor TTV - Lanjutkan terapi nonfarmakologis	Dwi

		(massage effleurage) untuk mengurangi nyeri punggung bawah	
Selasa/ 28-01-2025 10.35 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya lumayan nyenyak - Klien mengatakan BAK semalam hanya 1 kali O : - Klien tampak lebih rileks - Klien tampak lebih nyaman - Pola tidur mulai membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	Dwi
Rabu/ 29-01-2025 10.35 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul - Klien mengatakan lebih nyaman dan rileks ketika beraktivitas - Pengkajian PQRST :	Dwi

		P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah tidak timbul Q : Nyeri tidak timbul R : Tidak ada nyeri punggung bawah S : Skala nyeri 1 T : Nyeri hilang O : - Klien tampak lebih rileks dan nyaman - Nyeri punggung bawah tidak timbul - Pemeriksaan TTV TD : 105/75 mmHg Suhu : 36, °C N : 89 x/menit RR : 20 x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis teratasi P : Hentikan Intervensi - Motivasi klien dan suami untuk melakukan Terapi nonfarmakologis (massage effleurage) jika nyeri punggung bawah timbul lagi	
Rabu/ 29-01-2025 10.35 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya sudah nyenyak dan merasa lebih nyaman dan rileks	Dwi

		O : - Klien tampak lebih baik - Klien tampak rileks dan nyaman - Pola tidur membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	
--	--	---	--



ASKEP III

Nama Mahasiswa : Dwi Puji Astuti

NIM : 202201026

Tanggal Pengkajian : 28 Januari 2025

Tempat : Desa Munggu RT 01 RW 05 Kecamatan Petanahan

A. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. N
Umur : 34 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTP
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

B. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. N
Umur : 40 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Munggu, Petanahan
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SLTP
Pekerjaan : Buruh
Hubungan : Suami

C. KELUHAN UTAMA

Nyeri punggung bawah

D. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pada tanggal 28 Januari 2025 dilakukan pengkajian pada Ny. N dengan G3P2A0 usia kehamilan 33 minggu pada saat pengkajian didapatkan data pasien mengatakan nyeri punggung bawah dengan hasil pengkajian PQRST, P : Nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak, Q: Cekut-cekut, R : Punggung bawah, S : Skala 4 (nyeri sedang), T : Hilang timbul. Selain itu pasien juga mengatakan ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak karena sering BAK malam hari dan kemaluannya sakit. Hasil pemeriksaan TTV TD: 92/58 mmHg, Nadi : 87x/menit, Suhu : 36,6 derajat celcius, RR : 20x/menit, BB : 70 kg, TB : 153 cm, TFU : 30 cm.

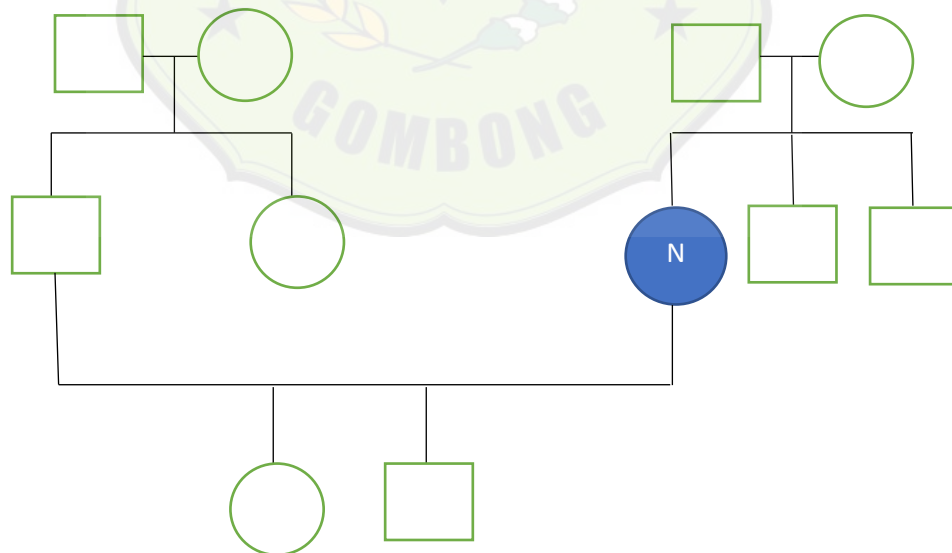
E. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit terdahulu

F. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan anggota keluarganya tidak mempunyai riwayat penyakit keturunan seperti diabetes, jantung, dan darah tinggi.

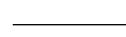
G. GENOGRAM



Keterangan :



: Laki-laki



: Garis perkawinan



: Perempuan



: Klien

H. RIWAYAT GINEKOLOGI

Klien mengatakan pertama kali menstruasi usia 10 tahun, siklus menstruasi teratur 7 hari lamanya dan mengalami disminore ketika hari pertama menstruasi

I. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
1.	2011	Spontan	Bidan	Pr	Sehat	Tidak ada
2.	2017	Spontan	Bidan	Lk	Sehat	Tidak ada
3.	Hamil ini					

Pengalaman menyusui : ya / tidak

Berapa lama : 2 tahun

J. RIWAYAT KB

Klien mengatakan sebelumnya pernah menggunakan KB implant 3 tahun, dan rencana setelah melahirkan akan langsung steril (MOW)

K. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

HPHT : 04 Juni 2024

Taksiran Partus : 11 Maret 2025

BB sebelum hamil : 56 kg

TD sebelum hamil : 90/60 mmHg

TD	BB/TB	TFU	Letak/ Presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain

92/58 mmHg	70 kg/ 153 cm	30 cm	Kepala	145x/ menit	33 minggu	Nyeri Punggung Bawah	-
---------------	---------------------	----------	--------	----------------	--------------	----------------------------	---

L. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

Keadaan Mental : Klien tampak senang dengan kehamilan ketiganya

Adaptasi Psikologis : Klien berharap dapat menjadi orang tua yang baik untuk anak-anaknya dan berharap persalinannya berjalan lancar dan diberi kesehatan

Penerimaan Terhadap Kehamilan : Klien sudah siap untuk kelahiran anak ketiganya dan sangat menanti kelahiran anak ketiganya

Masalah Khusus : Tidak ada masalah khusus

M. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Klien mengatakan sangat membatasi aktivitasnya, seperti tidak melakukan aktivitas yang membuat tidak nyaman seperti nyeri punggung bawah

N. PERSIAPAN PERSALINAN

1. Senam Hamil

Klien mengatakan melakukan senam hamil jika mengikuti kelas ibu hamil saja

2. Rencana Tempat Melahirkan

Klien mengatakan rencana melahirkan di RSUD Soedirman

3. Kebutuhan Bayi dan Ibu

Klien mengatakan sudah mempersiapkan segala kebutuhan persalinan untuk dirinya maupun bayinya

4. Kesiapan Mental Ibu dan Keluarga

Klien mengatakan keluarga dan dirinya senang dan tidak sabar menunggu kelahiran bayinya

5. Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Melahirkan, Cara Menangani Nyeri, dan Proses Persalinan

Klien mengatakan belum mengetahui keseluruhan mengenai cara menangani nyeri dan proses persalinan

6. Perawatan Payudara

Klien mengatakan sudah mengetahui tentang perawatan payudara karena ini merupakan kehamilan ketiganya

O. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Klien mengatakan saat ini mengkonsumsi obat tambah darah, kalsium, dan zat besi yang diberikan oleh dokter

P. POLA FUNGSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi- Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan selama kehamilannya selalu memeriksakan kehamilannya ke dokter untuk mengecek kesehatan janinnya

2. Pola Nutrisi- Metabolik

Klien mengatakan nafsu makan baik, makan sehari 1-3 kali dengan porsi sedang, minum 8 gelas/ hari dan tidak mual muntah

3. Pola Eliminasi

Klien mengatakan BAB 1x/hari, BAK 7-8x/hari dengan warna urine jernih, ketika malam hari BAK bisa 2-4 kali

4. Pola Latihan- Aktivitas

Klien mengatakan beraktivitas yang ringan-ringan saja

5. Pola Kognitif Perseptual

Klien mengatakan tidak ada gangguan tentang penglihatan, penciuman, pendengaran, dan perabaan saat ini sering merasakan nyeri punggung bawah

6. Pola Istirahat- Tidur

Klien mengatakan mengalami gangguan pola tidur ketika malam hari karena sering terbangun untuk BAK dan nyeri punggung bawah

7. Pola Konsep Diri- Persepsi Diri

Klien mengatakan tidak mengalami gangguan citra diri, klien menerima kondisinya baik sebelum hamil maupun saat hamil

8. Pola Peran dan Hubungan

Klien mengatakan dirinya adalah istri dari suaminya, dan sudah menjadi seorang ibu dan sedang mmenunggu kelahiran anak ketiganya, ketika ada masalah menyelesaikan dengan cara kekeluargaan serta membangun hubungan keluarga yang baik.

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Klien mengatakan ketika hamil belum pernah melakukan hubungan seksual dengan suaminya

10. Pola Pertahanan Diri (Coping- Toleransi Stress)

Klien mengatakan selalu bersyukur, dan jika ada masalah istighfar serta berdzikir lalu menceritakan ke suaminya

11. Keyakinan dan Nilai

Klien mengatakan seluruh anggota keluarganya beragama Islam dan menjalankan sholat 5 waktu

Q. PEMERIKSAAN FISIK

Status Obstetrik : G3P2A0

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

BB/TB : 70 kg/ 153 cm

Tanda-Tanda Vital

TD : 92/58 mmHg

Suhu : 36,6 derajat celcius

RR : 20 x/menit

Nadi : 87 x/menit

1. Pemeriksaan Fisik Head To Toe

a. Kepala Leher

- 1) Kepala : Bentuk mesocephal, rambut bersih tidak ada ketombe, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan
 - 2) Mata : Simetris, sklera putih, tidak ada kekeruhan pada retina, konjungtiva merah muda, kelopak mata tidak edema.
 - 3) Hidung : Simetris, tidak ada polip, tidak ada perdarahan, tidak terdapat cuping hidung.
 - 4) Telinga : Bersih, simetris, tidak ada benjolan, tidak ada serumen.
 - 5) Mulut : Bersih, tidak ada lesi, tidak ada serumen, mukosa bibir kering, tidak ada stomatitis.
 - 6) Leher : Tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid. Masalah khusus : tidak ada
- b. Dada
- 1) Jantung
 - Inspeksi : Ictus cordis tidak nampak
 - Palpasi : Ictus cordis tidak teraba
 - Perkusi : Pekak
 - Auskultasi : Suara S1 dan S2
 - 2) Paru
 - Inspeksi : Pengembangan paru simetris
 - Palpasi : Vocal fremitus teraba
 - Perkusi : Sonor
 - Auskultasi : Vesikuler
 - 3) Payudara : Bersih, simetris, tidak ada benjolan abnormal
 - 4) Putting Susu : Putting susu kanan dan kiri menonjol
 - 5) Pengeluaran ASI : Belum ada
- Masalah Khusus : Tidak ada masalah
- c. Abdomen
- 1) Uterus
 - Tinggi fundus uterus 29 cm, Kontraksi : Tidak
 - Leopod I : Teraba bulat lunak dan tidak melenting (bokong janin)

Leopod II : Bagian kanan teraba keras memanjang (punggung janin)

Leopod III : Bagian terbawah janin teraba bulat, keras, dan melenting (presentasi kepala)

Leopod IV : Kepala belum masuk panggul

2) Pigmentasi : -

3) Lineanigra : Terdapat lineanigra

4) Strie : Terdapat banyak strie

5) Fungsi Pencernaan : Fungsi pencernaan baik

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

d. Perineum dan Genetalia

1) Vagina : Bersih

2) Perineum : Tidak ada robekan perineum

3) Kebersihan : Bersih

4) Kebutuhan : -

5) Keputihan : Ada

6) Hemoroid : Tidak ada

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

e. Ekstremitas

1) Ekstremitas atas

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

2) Ekstremitas bawah

Odema : ~~ya~~/tidak

Varises : ~~ya~~/tidak

Masalah khusus : Tidak ada masalah khusus

f. Pengkajian PQRST

Provokatif : Klien mengatakan timbul nyeri ketika duduk kelamaan, ketika sedang beraktivitas , dan ketika banyak bergerak

Quality : Klien mengatakan nyeri cicut-cicut

Regio : Klien mengatakan nyeri di punggung bawah

Scala : Klien mengatakan nyeri skala 4

Time : Klien mengatakan nyeri hilang timbul

R. PEMERIKSAAN PENUJANG

Pemeriksaan laboratorium tanggal 12 Agustus 2024

Pemeriksaan	Hasil	Rencana Tindak Lanjut
Hemoglobin	12,6 gr/dL	
Golongan darah & Rhesus	0	
Gula darah sewaktu	87 mg/dL	
PPIA		
H	Reaktif /Non Reaktif	
S	Reaktif /Non Reaktif	
Hepatitis B	Reaktif /Non Reaktif	
Protein urine	Negatif	

Rekomendasi dapat dilakukan di FKTP

S. PROGRAM TERAPI

1. Perbanyak istirahat
2. Pantau gerak janin
3. Kontrol rutin

T. ANALISA DATA

No	Hari/Tanggal	Data Fokus	Etiologi	Problem
1.	Selasa/ 28-01-2025	DS : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah - Klien mengatakan merasa tidak nyaman ketika sedang beraktivitas dan timbul nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui cara penanganan untuk mengurangi nyeri punggung bawah tersebut kecuali dengan beristirahat - Pengkajian PQRST P : Klien mengatakan	Agen Pencedera Fisiologis	Nyeri Akut (D.0077)

		timbul nyeri ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan banyak bergerak Q : Nyeri cunut-cunut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah - Klien tampak mengeluh nyeri		
2.	Selasa/ 28-01-2025	DS : - Klien mengatakan ketika tidur malam hari sering terbangun - Klien mengatakan pola tidur	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur (D.0055)

		malam terganggu karena nyeri punggung bawah dan sering BAK (2-4 kali) DO : - Klien tampak pucat - Klien mengeluh tidur ketika malam hari tidak nyenyak - Pola tidur terganggu		
--	--	---	--	--

U. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Nyeri Akut (D.0077) b.d Agen Pencedera Fisiologis
2. Gangguan Pola Tidur (D.0055) b.d Kurang Kontrol Tidur

V. INTERVENSI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal	NO DX	SLKI	SIKI
Selasa/ 28-01-2025	1.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x	Manajemen Nyeri (I.08238) Tindakan :

		pertemuan diharapkan Tingkat Nyeri menurun dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun 2. Meringis menurun 3. Gelisah menurun	Observasi 1. Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Identifikasi skala nyeri 3. Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri Teraupetik 1. Berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (massage) Edukasi 1. Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Jelaskan strategi meredakan nyeri
--	--	---	---

Selasa/ 28-01-2025	2.	Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x pertemuan diharapkan Pola Tidur membaik dengan kriteria hasil : 1. Keluhan sulit tidur menurun 2. Keluhan tidak puas tidur menurun 3. Keluhan pola tidur berubah menurun	Dukungan Tidur (I.09265) Tindakan : Observasi 1. Identifikasi pola aktivitas dan tidur 2. Identifikasi faktor pengganggu tidur Teraupetik 1. Modifikasi lingkungan 2. Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (massage) Edukasi 1. Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit

W. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	Implementasi	Respon	Paraf
Selasa/ 28-01-2025/ 09.00 WIB	I	Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak menahan	Dwi

			nyeri Klien tampak meringis Klien tampak gelisah	
09.10 WIB	I	Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas dan ketika banyak bergerak Klien mengatakan nyeri berkurang ketika dibawa tiduran DO : Klien tampak gelisah Klien tampak menjelaskan bagaimana faktor yang memperberat dan memperingan nyeri punggung bawah	Dwi

09.15 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 92/58 mmHg Suhu : 36,6 °C N : 87 x/menit RR : 20x/menit	Dwi
09.20 WIB	I	Menjelaskan SOP <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan belum mengetahui tentang <i>massage effleurage</i> DO: Klien tampak mengerti apa yang telah disampaikan	Dwi
09.35 WIB	I	Melakukan dan mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk menurunkan atau mengurangi nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	DS : Klien mengatakan merasa nyaman dan rileks setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman	Dwi
09.55 WIB	II	Mengidentifikasi faktor	DS : Klien mengatakan	Dwi

		pengganggu tidur	ketika malam hari tidurnya tidak nyenyak Klien mengatakan ketika malam hari sering terbangun untuk BAK (2-3 kali) Klien mengatakan ketika malam hari tidurnya sering terbangun – bangun DO : Klien tampak pucat Klien tampak lesu Pola tidur berubah	
Rabu/ 29-01-2025 09.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas intensitas nyeri	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah masih dirasakan Pengkajian PQRST : P: Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika	Dwi

			duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak Q : Nyeri cenut- cenut R : Nyeri punggung bawah S : Skala 4 T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak menahan nyeri punggung bawah Klien tampak sedikit lebih rileks dan nyaman	
09.10 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 105/75mmHg Suhu : 36, °C N : 88 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi
09.15 WIB	I	Mengajarkan dan	DS :	Dwi

		melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan <i>massage effleurage</i>	Klien mengatakan setelah dilakukan <i>massage effleurage</i> nyeri punggung bawah sedikit berkurang dan lebih nyaman dan rileks DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman	
09.35 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan semalam lumayan lebih nyenyak ketika tidur DO : Klien tampak rileks Gelisah menurun Pola tidur mulai membaik	Dwi
Kamis/ 30-01-2025 09.00 WIB	I	Mengidentifikasi kembali lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,	DS : Klien mengatakan nyeri punggung bawah	Dwi

		kualitas intensitas nyeri	sudah berkurang Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Nyeri skala 3 T : Nyeri hilang timbul DO : Klien tampak lebih nyaman Klien tampak lebih rileks Nyeri punggung bawah berkurang	
--	--	----------------------------------	---	--

09.10 WIB	I,II	Memonitor TTV	DS : DO : TD : 115/75 mmHg Suhu : 36, °C N : 90 x/menit RR : 20 x/menit	Dwi
09.15 WIB	I	Mengajarkan dan melakukan kembali teknik nonfarmakologis untuk mengurangi atau menurunkan nyeri punggung bawah dengan massage effleurage	DS : Klien mengatakan merasa nyaman dan merasa lebih rileks ketika selesai dilakukan massage effleurage dan nyeri punggung bawah berkurang DO : Klien tampak rileks Klien tampak nyaman Nyeri punggung bawah berkurang	Dwi
09.35 WIB	II	Mengidentifikasi kembali faktor pengganggu tidur	DS : Klien mengatakan tidurnya mulai lumayan	Dwi

			nyenyak Klien mengatakan semalam terbangun hanya untuk BAK (2 kali) DO : Klien tampak nyaman Gelisah menurun Pola tidur membaik	
--	--	--	--	--

X. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/Tanggal/ Jam	NO DX	SOAP	Paraf
Selasa/ 28-01-2025/ 10.00 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah - Klien mengatakan belum mengetahui bagaimana cara penanganan untuk mengurangi nyeri punggung bawah - Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah muncul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak	Dwi

		Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Skala 4 T : Nyeri hilang timbul O : - Klien tampak menahan nyeri - Klien tampak meringis - Klien tampak gelisah - Pemeriksaan TTV TD : 92/58 mmHg Suhu : 36,6 °C N : 87 x/menit RR : 20x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi P : Lanjutkan intervensi - Memonitor TTV - Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, skala nyeri - Ajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi nyeri (massage effleurage)	
Selasa/ 28-01-2025 10.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya tidak nyenyak - Klien mengatakan suka terbangun ketika malam hari untuk BAK (2-3 kali)	Dwi

		- Klien mengatakan ketika malam hari sering terbangun O : - Klien tampak pucat - Klien tampak lelah - Pola tidur terganggu A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	
Rabu/ 29-01-2025 10.00 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah masih dirasakan - Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Skala nyeri 4 T : Nyeri hilang timbul O : - Nyeri punggung bawah berkurang	Dwi

		- Pemeriksaan TTV - TD : 105/75mmHg - Suhu : 36, °C - N : 88 x/menit - RR : 20 x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Monitor TTV - Lanjutkan terapi nonfarmakologis (massage effleurage) untuk mengurangi nyeri punggung bawah	
Rabu/ 29-01-2025 10.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan semalam lumayan lebih nyenyak ketika tidur O : - Klien tampak lebih rileks - Pola tidur mulai membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan belum teratasi P : Lanjutkan Intervensi - Identifikasi pola aktivitas dan tidur - Identifikasi faktor pengganggu tidur	Dwi
Kamis/ 30-01-2025 10.00 WIB	I.	S : - Klien mengatakan nyeri punggung bawah berkurang	Dwi

		- Klien mengatakan lebih nyaman dan rileks ketika beraktivitas - Pengkajian PQRST : P : Klien mengatakan nyeri punggung bawah timbul ketika duduk kelamaan, ketika beraktivitas, dan ketika banyak bergerak Q : Nyeri cenut-cenut R : Nyeri punggung bawah S : Skala nyeri 3 T : Nyeri hilang timbul O : - Klien tampak lebih rileks dan nyaman - Nyeri punggung bawah berkurang - Pemeriksaan TTV TD : 115/75 mmHg Suhu : 36, °C N : 90 x/menit RR : 20 x/menit A : Masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisiologis teratasi P : Hentikan Intervensi - Motivasi klien dan suami untuk melakukan Terapi nonfarmakologis (massage effleurage) jika nyeri punggung bawah timbul lagi	
--	--	--	--

Kamis/ 30-01-2025 10.00 WIB	II.	S : - Klien mengatakan tidurnya sudah mulai Nyenyak O : - Klien tampak rileks dan nyaman - Pola tidur membaik A : Masalah keperawatan Gangguan Pola Tidur b.d Kehamilan sudah teratasi P : Hentikan Intervensi	Dwi
--	------------	---	------------

